

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, IKLAN
PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: PIPIN SALIM PUTRI

NPM: 125160066

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PIPIN SALIM PUTRI
NPM : 125160066
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB
PAJAK, IKLAN PAJAK DAN TARIF
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA

Jakarta, 07 Januari 2020

Pembimbing,

(Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PIPIN SALIM PUTRI
NPM 125160066
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESADARAN WAJIB
PAJAK, IKLAN PAJAK DAN TARIF
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA

Tanggal: Januari 2020 Ketua Panitia :

()

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia :

()

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia :

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, IKLAN PAJAK DAN
TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, iklan pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Penelitian dilakukan dengan total 100 sampel pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hasil dari penelitian ini adalah iklan pajak dan tarif pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kata kunci: Kesadaran wajib pajak, iklan pajak, tarif pajak, kepatuhan pajak, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

*The purpose of this research is to examine the influence of taxpayers awareness, tax advertising and tax rates towards tax compliance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The sample in this research was determined by the **Probability Sampling method with the Simple Random Sampling method.** The research was conducted with a total of 100 samples of micro, small and medium business owners (MSMEs). The results of this research shows that tax advertising and tax rates have no significant effect on the tax compliance of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Awareness of taxpayers has a significant positive effect on tax compliance of micro, small and medium enterprises (MSMEs).*

Keywords: Tax awareness, tax advertising, tax rates, tax compliance, micro, small and medium enterprises (MSMEs).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA(Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
7. Teman-teman sepembimbing dalam proses penulisan skripsi penulis. Septra Kusuma, Bias Pungky Markuri, Liliek Dharmawan, Tommy Dwiputra selaku teman seperjuangan penulis dari awal kuliah hingga saat ini serta membantu proses kelancaran penyusunan skripsi.

8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 19 Desember 2019

Penulis,

(Pipin Salim Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
1.3. BATASAN MASALAH	6
1.4. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
1.5.1. Tujuan Penelitian	7
1.5.2. Manfaat Penelitian	7
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1. GAMBARAN UMUM TEORI.....	10
2.1.1. <i>Prospect Theory</i>	10
2.1.2. Pengertian Pajak	10
2.1.3. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	11
2.1.4. Fungsi Pajak.....	12
2.1.5. Pengelompokan Pajak.....	13
2.1.6. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	14

2.1.7.	Definisi UMKM.....	16
2.2.	DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	17
2.2.1.	Kesadaran Wajib Pajak.....	17
2.2.2.	Iklan Pajak.....	18
2.2.3.	Tarif Pajak.....	19
2.2.4.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
2.3.	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	21
2.3.1.	Identifikasi Variabel.....	24
2.3.2.	Definisi Variabel.....	24
2.3.3.	Kaitan Antar Variabel.....	25
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	29
3.2.	OBJEK PENELITIAN.....	29
3.3.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL.....	30
3.3.1.	Populasi.....	30
3.3.2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	30
3.3.3.	Ukuran Sampel.....	31
3.4.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	32
3.5.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	37
3.6.	ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	37
3.6.1.	Uji Validitas.....	37
3.6.2.	Uji Reliabilitas.....	38
3.7.	PENGUJIAN ASUMSI KLASIK.....	38
3.7.1.	Uji Normalitas.....	38
3.7.2.	Uji Multikolinearitas.....	39
3.7.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.8.	TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS.....	40
3.8.1.	Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t – Test of Significance).....	40
3.8.2.	Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F – Anova).....	41

3.8.3.	Uji Koefisien Korelasi Berganda (Uji R)	41
3.8.4.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square).....	42
BAB IV		43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1.	DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	43
4.1.1.	Statistik Deskriptif Kuesioner.....	43
4.1.2.	Statistik Deskriptif Responden	44
4.2.	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....	53
4.2.1.	Kesadaran Wajib Pajak	53
4.2.2.	Iklan Pajak	55
4.2.3.	Tarif Pajak.....	56
4.2.4.	Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.....	57
4.3.	HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	58
4.3.1.	Uji Validitas	58
4.3.2.	Uji Reliabilitas	64
4.4.	HASIL Uji ASUMSI ANALISIS DATA	67
4.4.1.	Uji Normalitas.....	67
4.4.2.	Uji Multikolinearitas	68
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas	70
4.5.	HASIL ANALISIS DATA.....	71
4.5.1.	Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t - Test of Significance) .	71
4.5.2.	Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F - Anova)	74
4.5.3.	Uji Koefisien Korelasi Berganda (R).....	75
4.5.4.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.6.	PEMBAHASAN	78
BAB V		81
PENUTUP		81
5.1.	KESIMPULAN	81
5.2.	KETERBATASAN DAN SARAN.....	83
5.2.1.	Keterbatasan.....	83
5.2.2.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Statistik Deskriptif Kuesioner.....	44
Tabel 4. 2: Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 3: Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 4: Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4. 5: Frekuensi Responden berdasarkan Pengisian SPT.....	50
Tabel 4. 6: Ringkasan Statistik Deskriptif Responden.....	52
Tabel 4. 7: Statistik Deskriptif Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak.....	54
Tabel 4. 8: Statistik Deskriptif Pertanyaan Iklan Pajak.....	55
Tabel 4. 9: Statistik Deskriptif Pertanyaan Tarif Pajak.....	56
Tabel 4. 10: Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan Pajak UMKM.....	57
Tabel 4. 11: Hasil Uji Validitas Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak.....	59
Tabel 4. 12: Hasil Uji Validitas Pertanyaan Iklan Pajak.....	60
Tabel 4. 13: Hasil Uji Validitas Pertanyaan Tarif Pajak.....	61
Tabel 4. 14: Hasil Uji Validitas Pertanyaan Kepatuhan Pajak UMKM.....	62
Tabel 4. 15: Ringkasan Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4. 16: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	65
Tabel 4. 17: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Iklan Pajak.....	65
Tabel 4. 18: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tarif Pajak.....	66
Tabel 4. 19: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Pajak UMKM.....	66
Tabel 4. 20: Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 21: Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. 22: Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 23: Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t).....	72
Tabel 4. 24: Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F-Anova).....	74
Tabel 4. 25: Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2. 2: Bagan Perumusan Hipotesis Penelitian	28
Gambar 4. 1: <i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Usia	46
Gambar 4. 2: <i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Jenis Kelamin.....	47
Gambar 4. 3: <i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Pendidikan Terakhir.....	49
Gambar 4. 4: <i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Pengisian SPT	51
Gambar 4. 5: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data jawaban responden atas pertanyaan mengenai Kesadaran Wajib Pajak, Iklan Pajak dan Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	91
Lampiran 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	105
Lampiran 3 Hasil Pengujian Normalitas	106
Lampiran 4 Hasil Pengujian Multikolinearitas	106
Lampiran 5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	107
Lampiran 6 Hasil Pengujian Statistik t	107
Lampiran 7 Hasil Pengujian Statistik F (ANOVA)	108
Lampiran 8 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Berganda (R)	108
Lampiran 9 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara dengan potensi ekonomi yang tinggi adalah Indonesia. Potensi negara ini mulai diperhatikan oleh dunia internasional. Tidak hanya itu, Negara ini juga memiliki tingkatan ekonomi terbesar di antara negara-negara di Asia Tenggara dengan sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi menurut Sadono Sukirno (2006) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pemerintah membutuhkan dana yang terbilang banyak untuk mewujudkan perkembangan ekonomi yang pesat. Pinjaman dana dari luar negeri digunakan sebagai sumber pembiayaan pembangunan nasional. Dana yang dibutuhkan untuk pembangunan diperoleh melalui sumber dana yang dimiliki pemerintah. Sumber dana yang dimiliki pemerintah dapat diperoleh dari pajak, bea dan cukai, kekayaan alam, iuran, retribusi, sumbangan, laba yang diperoleh badan usaha milik negara dan lain-lain. Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang diperlukan untuk membiayai semakin besarnya pengeluaran suatu negara. Tidak bisa dipungkiri bahwa dana yang diperoleh dari sektor perpajakan merupakan penerimaan negara yang paling besar dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya.

Perpajakan, pengenaan pungutan wajib pada individu atau entitas oleh pemerintah. Pajak dipungut di hampir setiap negara di dunia, terutama untuk meningkatkan pendapatan untuk pengeluaran pemerintah, meskipun mereka melayani tujuan lain juga. Dalam ekonomi modern, pajak adalah sumber pendapatan pemerintah yang paling penting. Pajak berbeda dari sumber pendapatan lain karena merupakan pungutan wajib dan tidak dibalas yaitu, mereka umumnya tidak dibayar dengan imbalan beberapa hal tertentu, seperti layanan

publik tertentu, penjualan properti publik, atau penerbitan utang publik . Sementara pajak mungkin dipungut untuk kesejahteraan pembayar pajak secara keseluruhan, kewajiban individu pembayar pajak tidak tergantung pada manfaat tertentu yang diterima. Namun, ada pengecualian penting: pajak gaji, misalnya, umumnya dikenakan pada pendapatan tenaga kerja untuk membiayai manfaat pensiun, pembayaran medis, dan program jaminan sosial lainnya yang kesemuanya kemungkinan menguntungkan para pembayar pajak. Karena kemungkinan kaitan antara pajak yang dibayarkan dan manfaat yang diterima, pajak gaji kadang-kadang disebut “kontribusi” (seperti di Amerika Serikat). Meskipun demikian, pembayaran biasanya bersifat wajib, dan tautan ke manfaat terkadang sangat lemah. Oleh karena itu untuk mewujudkan tercapainya pembangunan, maka adanya peraturan mengenai kepatuhan pajak. Adapun teori yang memberikan pengertian Kepatuhan Pajak menurut Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2013, h. 138) adalah sebagai berikut “Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.” Selain itu Erard dan Feinstin mengartikan “Kepatuhan wajib pajak menggunakan teori psikologi yaitu sebagai rasa bersalah dan rasa malu, persepsi wajib pajak atas kewajaran dan keadilan bebas pajak yang mereka tanggung dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah” (Erard & Feinstin dalam Sony Devano, 2006, h. 110-111).

Kepatuhan pajak sendiri berarti melakukan pembayaran, memproduksi pajak dan juga mengirimkan informasi kepada otoritas pajak tepat waktu dan dalam format yang diperlukan. Kepatuhan pajak adalah masalah penting yang dihadapi negara-negara diseluruh dunia karena pencarian pemerintah akan pendapatan yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kebutuhan publik. Saat ini sistem perpajakan yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu *self assessment system*, maksud dari sistem ini adalah mereka melakukan kewajibannya sendiri untuk menghitung, menyetor dan melaporkan jumlah pajak terutang nya sesuai waktu yang ditetapkan undang-undang perpajakan. Dengan adanya *Self*

Assessment System, maka diharapkan warga masyarakat wajib pajak memiliki kesadaran untuk membayar pajak secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak (*tax compliance*) dalam memenuhi tanggung jawab perpajakan merupakan salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan pemungutan pajak.

Oleh karena itu, penulis menjabarkan aspek apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan kewajibannya untuk membayar pajak dapat disebabkan oleh kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, iklan pajak dan tarif pajak yang telah ditentukan.

Kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi dari kesadaran wajib pajak itu sendiri karena kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya melakukan pembayaran pajak sebagai sumber penerimaan negara sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pajak (Jatmiko, 2006). Muliari dan Setiawan (2010), menjelaskan “Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara dan harus selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara”. Konsekuensi dari kesadaran kewajiban perpajakan akan memiliki dampak nyata pada wajib pajak untuk memiliki kepatuhan atau ketidakpatuhan. Kesadaran akan membuat wajib pajak rela menyediakan sejumlah dana dari kekayaan sebagai kontribusi pada proses pengembangan bersama. Oleh karena itu, wajib pajak dengan kesadaran yang lebih tinggi cenderung lebih patuh dalam membayar pajak daripada wajib pajak yang memiliki kesadaran rendah. Pembayar pajak yang sadar tidak akan mencari penjelasan dan alasan mengapa ia harus membayar pajak. Dia akan mendukung pemerintah karena kepatuhan membayar pajak akan memberikan manfaat baik baginya maupun masyarakat pada umumnya.

Iklan mengenai perpajakan banyak digunakan sebagai media untuk memberitahukan kepada publik yang berperan untuk meningkatkan pemahaman bagi wajib pajak mengenai pentingnya pembayaran pajak sebagai sumber kas negara yang nantinya akan diterima kembali oleh masyarakat berupa pembangunan nasional dan perkembangan suatu negara. Iklan pajak yang

diberikan dapat melalui media seperti televisi, media sosial dan spanduk yang dipasang di tepi jalan. Penggunaan iklan seperti televisi dalam merubah opini wajib pajak dapat menawarkan manfaat-manfaat potensial, seperti dalam mengatasi sikap wajib pajak dalam skala yang luas, dan dengan adanya iklan melalui media seperti televisi berpotensi untuk dapat berkomunikasi dengan pembayar pajak yang mungkin saja tidak dapat dicapai melalui cara lain.

Tarif pajak adalah persentase yang dijadikan dasar untuk menghitung jumlah pajak terhutang yang harus dibayarkan. Sebagian besar penelitian menemukan bahwa tarif pajak yang tinggi menyebabkan ketidakpatuhan pajak yang tinggi (Hai & See, 2011). Semakin adil tarif pajak yang ditentukan, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan dan membayarkan pajak terhutang kepada administrasi pajak.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran cukup besar dalam perekonomian nasional. UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dan merupakan bagian besar dari sektor swasta negara berkembang. Besarnya jumlah pemilik UMKM ternyata belum sebanding dengan pajak yang dibayarkan dari pelaku UMKM.

UMKM terkenal karena kurang dapat dilacak oleh administrasi pajak dan pembayaran berkelanjutan mereka kurang pajak relatif terhadap bagian mereka yang adil (Ahmed dan Braithwaite, 2005).

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu dilakukannya penelitian untuk membuktikan pengaruh kesadaran, iklan pajak, dan tarif pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian tentang kepatuhan wajib pajak ini disusun dengan mengambil judul “PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, IKLAN PAJAK, DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)”.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa untuk mewujudkan pembangunan nasional yang pesat dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu sumber dana yang diperoleh pemerintah untuk pembangunan ekonomi di Indonesia tumbuh pesat melalui pemungutan pajak dari sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, pembayaran pajak oleh masyarakat masih sangat dipertanyakan tanggung jawabnya. Peran UMKM dalam sektor perpajakan belum mencerminkan kontribusi yang dominan sebagaimana besarnya pengaruh terhadap perekonomian. Padahal, tarif pajak yang ditetapkan pemerintah sudah disesuaikan sebagaimana dapat ditanggung oleh UMKM dengan harapan munculnya ketaatan masyarakat terhadap pajak tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan tarif yang mudah dan ringan bagi UMKM. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46/2013 tentang Pajak Final UMKM, pemerintah telah memberikan skema khusus berupa PPh final 1 persen dari total penghasilan yang diperoleh bagi UMKM dengan omzet hingga Rp4,8 miliar. Tak berhenti disitu, di tahun 2018 pemerintah berencana untuk memberikan insentif spesial bagi UMKM dengan penurunan tarif hingga menjadi 0,25 persen sebagai upaya untuk merangkul partisipasi perpajakan UMKM agar menjadi lebih luas.

Oleh sebab itu, yang menjadi dasar penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi mengapa tanggung jawab UMKM terhadap pembayaran pajak sangat dipertanyakan padahal tarif yang ditetapkan pemerintah sudah relatif mudah dan ringan bagi UMKM.

1.3. BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya topik dari permasalahan ini, dan terbatasnya waktu, dana serta tenaga yang dimiliki oleh penulis, maka dalam pembahasan masalah ini penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu:

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan pajak.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, iklan pajak dan tarif pajak terhadap pentingnya pemenuhan pajak.
- c. Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak UMKM.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengusaha UMKM di daerah Tangerang dan Jakarta Barat.

1.4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- b. Apakah iklan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- c. Apakah tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- d. Apakah kesadaran wajib pajak, iklan pajak dan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

1.5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- b. Untuk mengetahui apakah iklan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- c. Untuk mengetahui tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- d. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak, iklan pajak dan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian guna untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak.

- b. Bagi Wajib Pajak

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas bagi wajib pajak khususnya wajib pajak UMKM yang masih belum memahami akan pentingnya membayar pajak dan manfaat membayar pajak bagi pembangunan ekonomi suatu negara.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dikembangkan dipenelitian selanjutnya, dan mampu mendorong peneliti selanjutnya untuk dapat mengamati faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan gambaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang dijelaskan melalui gambaran umum teori yang digunakan, definisi konseptual variabel seperti definisi mengenai kesadaran wajib pajak, iklan pajak, tarif pajak dan kepatuhan wajib pajak. Bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan

teknik pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan yang terdiri dari analisis data dan pembahasannya yang berkaitan dengan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan, dan juga saran-saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. King, Laura. 2010. Psikologi Umum Sebuah pandangan APRESIATIF. Jakarta: Salemba Humanika.
- Abdul Rahman. (2010). Administrasi Perpajakan. Bandung: Nuansa.
- Abdulsalam, Mas'ud. 2014. Tax Rate And Tax Compliance In Africa. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2 (3), hal. 22-30.
- Agus Nugroho Jatmiko. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Universitas Diponegoro.
- Ahmed, E. and Braithwaite, V. (2005), "Understanding small business taxpayers – issues of deterrence, tax morale, fairness and work practice", *International Small Business Journal*, Vol. 23 No. 5, pp. 539-568.
- Ananda, Pasca. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 6 (2), hal.1-9.
- Andreas, & Savitri, E. (2015). The effect of tax socialization, tax knowledge, expediency of tax ID number and service quality on taxpayers compliance with taxpayers awareness as mediating variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 163–169.
- Arens, William (2012). *Contemporary Advertising*. McGraw, Hill Higher Education.
- Arum, H.P dan Zulaikha, 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-8.

- Baars, B. J. (1997). In the Theatre of Consciousness: Global Workspace Theory, A Rigorous Scientific Theory of Consciousness. *Journal of Consciousness Studies*, 4, No. 4, p. 292-306.
- Fajriyan, N. A., Endang N. P., M. G.W., & Prasetya, A. (2015). Pengaruh persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional, sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Miji Kota Mojokerto). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1).
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hai, O. T., & See, L. M. (2011). Intention of Tax Non-Compliance-Examine the Gaps. *International Journal Of Business And Social Science*, 2(7), 79-83.
- Hatega, G. (2007), "SME development in Uganda", available at: www.uiri.org/sites/uiri.org/myzms/content/e773/e813/SMEDevelopment.pdf (accessed 5 July 2015).
- Ibrahim. 2007. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- I Made Wirartha (2006:39) Wirartha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Junaedi, Fajar. 2013. Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi, dan Strategi di Indonesia. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Mardiasmo, 2002. "Perpajakan". Edisi revisi. ; Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
- Mardiasmo. Perpajakan Edisi Revisi 2011 .Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.
- Mardiasmo.(2016). Perpajakan-Edisi Terbaru 2016. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Michael Christian, Pengaruh Unsur-Unsur Iklan Pajak: Hiburan, Informatif dan Iklan, Skripsi, UBM, Jakarta.

- Muliari, N.K., Setiawan P.E. (2010). Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.
- Mustofa, Fauzi Achmad Dkk. 2016. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Yang Berada Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah 56 Diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 8 No. 1 2016.
- Nawangsari, R. 2010. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Pelayanan Publik, Iklan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Skripsi, UMY, Yogyakarta.
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan (Studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal of Accounting*, 2(2), 1–13.
- P.J.A Andriani Dalam Buku Waluyo . 2009. Akuntansi Pajak .Jakarta . Penerbit : Salemba Empat.
- Palil, M. R., Rusyidi, M. A., & Ahmad, W. F. bin W. (2013). The perception of tax payers on tax knowledge and tax education with level of tax compliance: A study the influences of religiosity. *ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(1), 118–129.
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013. Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima dan Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Republik Indonesia. Undang – Undang No. 20 tahun 2008 Pasal 1.

Ritonga, Pandapotan. 2011. Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur. Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.

Robbins, Stephen P.2001. *Perilaku Organisasi*. Index. Jakarta.

Robbins, Stephen, and Timothy Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Robert S. Feldman, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika. 2012), h. 199 Safri, Nurmantu.2010.”*Pengantar Perpajakan*”. Jakarta: Granit.

Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses.

Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Pepajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.

Spicer, M. and Becker, L. (1980), “Fiscal inequity and tax evasion: an experimental approach”, *National Tax Journal*, Vol. 33 No. 2, pp. 171-175.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2016. *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Suryadi. (2006). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik*, 4(1), 105-121.
- Tahar, Rachman, 2014. “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 15, No 1, Januari 2014, Hal : 57-67.
- Tri Aryobimo, Putut dan Nur Cahyonowati. 2012. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Dipenegoro Journal of Accounting*, Volume 1, No. 1, Tahun 2012, hal 2.
- Trisnawati, E., & Putri, I. R. 2014. Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Iklan Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Terdapat di KPP Pratama Jakarta Pademangan Pada Tahun 2011. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59 - 80.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Wilda, F. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang. Skripsi, UNP, Padang.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/14/164924926/sri-mulyani-akui-penerimaan-pajak-umkm-masih-rendah>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/14/164924926/sri-mulyani-akui-penerimaan-pajak-umkm-masih-rendah>

<https://www.britannica.com/topic/taxation>

<https://www.britannica.com/topic/taxation>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/menciptakan-pajak-yang-ramah-untuk-umkm/>

<https://www.pajak.go.id/content/belajar-pajak>